



Program Studi
Pendidikan Ekonomi
Fakultas Ekonomi
UNP

ISBN : 978-602-17129-0-0

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN

AUDITORIUM PROF. KAMALUDDIN FAKULTAS EKONOMI UNP
6 OKTOBER 2012

MENINGKATKAN DAYA SAING BANGSA :
IMPLEMENTASI KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA (KKNI)
DALAM PENDIDIKAN EKONOMI



Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang
Telp. (0751) 445089 Fax. (0751) 447366
E-mail : www.pekon.feunp@gmail.com

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

“MENINGKATKAN DAYA SAING BANGSA:
IMPLEMENTASI KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA (KKNI)
DALAM PENDIDIKAN EKONOMI”

DITERBITKAN OLEH :
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

PROSIDING

Meningkatkan Daya Saing Bangsa : Implementasi Kerangka
Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dalam Pendidikan Ekonomi

Anggota Tim Penyunting

Penyunting Ahli:

Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, M.Pd

Prof. Dr. Agus Irianto

Prof. Dr. Bustari Muchtar

Penyunting Pembantu:

Dr. Marwan, S.Pd M.Si

Dr. Yulhendri, S.Pd, M.Si

Dra Armida, S. M.Si

Rino, S.Pd, M.Pd

Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd

Supan Weri Mandar, A. Md, S.Pd

1 (satu) jilid; A4

346 Hal

ISBN : 978-602-17129-0-0

Hak Cipta ©2012 pada Penulis

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi buku ini dengan cara apapun, termasuk dengan cara penggunaan mesin mesin fotocopy, tanpa izin sah dari penerbit

Anggota IKAPI Pusat

No. Anggota : 007/SBA/09 Tahun 2009

Percetakan : Sukabina

Penyusun : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Layout : Sari Jumiatti

Desain Sampul : Marzal Ardhika

Hak Cipta dilindungi Undang-undang

Isi diluar tanggung jawab Penerbit dan Percetakan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah kami ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan petunjuk-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan *proceeding* seminar Meningkatkan Daya Saing Bangsa: Implementasi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dalam Pendidikan Ekonomi,. Selesaiannya *proceeding* ini tidak terlepas dari bantuan dan saran berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terlibat. Semoga bantuan dan bimbingan yang diberikan mendapat pahala di sisi Allah SWT. Akhir kata dengan kerendahan hati, kami menyadari bahwa *proceeding* ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu kami mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun. Atas saran dan kritikan yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Padang, Oktober, 2012

DAFTAR ISI

PANEL SESSION

Kurikulum Pendidikan Ekonomi Masa Depan Tuntutan, Tantangan Dan Strategi

Oleh Nirbito 1-18

Konsep Dasar Pengembangan Kurikulum di Perguruan Tinggi

Oleh Z. Mawardi Effendi 19-46

PARALELL SESSION

Persepsi Mahasiswa Mengenai Proses Pembelajaran PI Non Kependidikan Pogram Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Oleh Yunia Wardi 47-58

Peningkatan Kemampuan dan Ketrampilan Guru dalam Pembelajaran Praktek Kearsipan di Sekolah Menengah Kejuruan

Oleh Armida 59-69

Analisis Faktor-Faktor Penentu Kinerja Akademik Dan Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang

Oleh Hasdi Aimon, Rino 70-81

Penerapan Supervisi Klinis Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dalam Proses Belajar Mengajar di SMP Negeri 7 Ketapang

Oleh Sri Rahayu Chandrawati 82-90

Proses Belajar Mengajar Dosen dan Keberhasilan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Oleh Idris, Ramel Yanuarta, Melti Roza Adry 91-106

Urgensi Restrukturisasi Kurikulum Mata Pelajaran Ekonomi Sekolah Menengah Atas Untuk Peningkatan Mutu Pendidikan Berdasar Kajian Hasil Ujian Nasional di Kota Surabaya

Oleh Luqman Hakim 107-116

Menjalankan Amanat Permendiknas No. 41 Tahun 2007 Melalui Metode Pembelajaran Tipe *Course Review Horay*

Oleh Armiami 117-131

Pengaruh Pelatihan Motivasi Berbasis Otak Terhadap Tingkat Stres Siswa Kelas VI SD Menghadapi UN (Ujian Nasional) 2011

Oleh Abdul Razak, Rusdinal 132-139

Pengembangan Kurikulum Ekonomi Pancasila: "Teori Dan Implementasinya di Pendidikan Menengah"

Oleh Rino 140-162

Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Strategi Dan Pemilihan Media Pada Mata Kuliah Bank dan Lembaga Keuangan di Fakultas Ekonomi Universitas Riau <i>Oleh Rafimat Richard.....</i>	163-178
Urgensi Muatan Multikultural dalam Kurikulum dan Pembelajaran di Indonesia <i>Oleh Elvi Rahmi.....</i>	179-187
Analisis Inovasi Proses Belajar Mengajar pada Mata Kuliah Teori Ekonomi Mikro di Program Studi Pendidikan Ekonomi FE-UNP <i>Oleh Alianis, Hasdi Aimon, Melti Roza Adry.....</i>	188-197
Upaya Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Statistik 2 Melalui Penggunaan Ice Breaker (Action Research) <i>Oleh Rini Sarianti, Efni Cerya, Melti Roza Adry.....</i>	198-210
Membangun Mutu Modal Manusia Melalui Pendidikan Ekonomi Sebagai Usaha Untuk Memutuskan Rantai Kemiskinan <i>Oleh Yulhendri.....</i>	211-226
Peningkatan Kinerja Guru Produktif Menggunakan RPP Melalui Supervisi Kelas oleh Pengawas Sekolah di SMK Binaan Ketapang <i>Oleh Abdul Rani.....</i>	227-234
Evaluasi Sistem Pembelajaran <i>Oleh Tri Kurniawati.....</i>	235-249
Penerapan Pendekatan Kontekstual Berbasis Pembelajaran Proyek dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa di SMK N 2 Bukittinggi <i>Oleh Darnelis.....</i>	250-260
Analisis Perbedaan Hasil Belajar Mahasiswa yang Diberi Kuis dengan Pemberian Pekerjaan Rumah (Tugas) pada Mata Kuliah Pengantar Akuntansi I di Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNP <i>Oleh Efrizal Sofyan, Erly Mulyani, Nayang Helmayunita.....</i>	261-268
Meneropong Sistem Seleksi Siswa Baru Sebagai Penjaminan Mutu Input <i>Oleh Friyatmi.....</i>	269-281
Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education) di Perguruan Tinggi Melalui Model Jurisprudential Inquiry <i>Oleh Akmal.....</i>	282-294
Persepsi Mahasiswa Terhadap Proses Belajar dan Mengajar Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang <i>Oleh Sri Ulfa Sentosa, Mirna Tanjung, Armida S.....</i>	295-311

Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Melalui In - House Training di SMP Negeri 6 Ketapang

Oleh Imam Setiadi..... 312-319

Kurikulum dan Pengembangannya di Perguruan Tinggi

Oleh Bustari Muchtar..... 320-325

Peningkatan Prestasi Peserta Didik Menggunakan Media Presentasi *Power Point* di Smp Negeri 4 Sandai Kabupaten Ketapang Provinsi Kalimantan Barat

Oleh Toto Kriswanto..... 326-334

Pengembangan Tes pada Mata Kuliah Pengantar Akuntansi 1 di Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Oleh Susi Evanita, Dessi Susanti 335-346

**PERSEPSI MAHASISWA MENGENAI PROSES PEMBELAJARAN
PL NON KEPENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Yunia Wardi

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat (1) pengaruh persepsi mahasiswa mengenai proses pembelajaran PL Non Kependidikan terhadap keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan PL Non Kependidikan, (2) pengaruh persepsi lembaga pelaksana PL Non Kependidikan mengenai kompetensi mahasiswa yang melaksanakan PL Non Kependidikan terhadap motivasi lembaga pelaksana PL Non Kependidikan untuk menerima lulusan PSPE FE UNP sebagai karyawan. Populasi penelitian ini terdiri dari lembaga/instansi/perusahaan yang ditunjuk sebagai pelaksana PL Non Kependidikan sebanyak 55 buah dan mahasiswa PSPE FE UNP sebanyak 159 orang. Sedangkan, sampel penelitian ditetapkan masing-masing sebanyak 35 buah dan 75 orang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah regresi sederhana. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t pada $\alpha = 0.05$. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa (1) persepsi mahasiswa mengenai proses pembelajaran PL Non Kependidikan PSPE FE UNP tidak berpengaruh terhadap keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan PL Non Kependidikan, (2) persepsi lembaga pelaksana PL Non Kependidikan mengenai kompetensi mahasiswa tidak berpengaruh terhadap motivasi lembaga pelaksana PL Non Kependidikan menerima lulusan PSPE FE UNP sebagai karyawan pada $\alpha = 0.05$.

Keywords : Persepsi, kompetensi, motivasi

Pendahuluan

Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang (PSPE FE UNP) merupakan salah satu program studi dari 4 program studi yang ada di FE UNP yang mempersiapkan para lulusannya dengan konsep *link and match*. Konsep *link and match* merupakan konsep pendidikan yang berbasis pada keterkaitan dan kesepadanan antara program pendidikan yang dibuat oleh PSPE FE UNP dengan kebutuhan dunia kerja. Dengan konsep ini diharapkan para lulusan PSPE FE UNP mampu bekerja sebagai guru profesional di bidang

ekonomi dan bisnis, baik di sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP) maupun di sekolah menengah atas (SMA) dan sekolah menengah kejuruan (SMK) bisnis serta juga mampu bekerja sebagai karyawan profesional di lembaga lainnya.

Untuk mencapai harapan yang demikian, PSPE FE UNP sudah mempersiapkan kurikulum yang berbasis kompetensi yaitu kurikulum yang memuat berbagai matakuliah tidak hanya mengkaji pengetahuan yang bersifat teoretis, tetapi juga mengkaji pengetahuan yang bersifat praktis. Khusus untuk mempersiapkan para lulusan yang akan bekerja sebagai karyawan profesional di lembaga lainnya, PSPE FE UNP telah mempersiapkan matakuliah Praktik Lapangan Non Kependidikan (PL Non Kependidikan) atau sering disebut sebagai matakuliah Praktik Magang Keahlian yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa selama 1 semester.

Matakuliah PL Non Kependidikan adalah matakuliah yang proses pembela-jarannya berlangsung di dunia kerja non keguruan, misalnya di perusahaan swasta, BUMN, koperasi, lembaga pemerintah dan lembaga lainnya dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, *skill*, dan keterampilan para lulusan PSPE FE UNP melalui pengalaman kerja riil yang diperoleh dari dunia kerja non keguruan sebagai bekal untuk memahami dunia kerja non keguruan yang sesungguhnya. Sedangkan, manfaat-nya adalah menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan, *skill*, keterampilan dan etos kerja yang sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja.

Matakuliah PL Non Kependidikan ini dirancang dengan cara mengaitkan dan menyepadankan antara pengetahuan, *skill*, dan keterampilan yang diperoleh oleh maha-siswa di bangku kuliah dengan pengetahuan, *skill* dan keterampilan yang akan diperoleh di dunia kerja non keguruan. Dengan konsep ini diharapkan para lulusan PSPE FE UNP yang memasuki dunia kerja non keguruan tidak merasa canggung untuk menghadapi tugas yang akan dilaksanakan di kantor di mana mereka bekerja nantinya.

Agar pelaksanaan kuliah PL Non Kependidikan ini berjalan dengan baik dan efektif, maka pimpinan FE UNP telah membentuk tim Pengelola PL Non Kependidikan FE UNP dengan anggotanya dosen FE UNP yang bertugas untuk mengelola pelaksanaan perkuliahan PL Non Kependidikan PSPE FE UNP.

Oleh karena PSPE FE UNP memiliki 4 keahlian yaitu administrasi perkantoran, akuntansi, ekonomi koperasi, dan tata niaga, maka tim pengelola PL Non Kependidikan mempersiapkan dan merumuskan program praktik lapangan non kependidikan sesuai dengan keahlian yang ada ke dalam berbagai aktivitas yang diperkirakan bisa diimplementasikan di lembaga pelaksana PL Non Kependidikan.

Berdasarkan Buku Pedoman PL Non Kependidikan FE UNP Tahun 2007, program PL Non Kependidikan untuk :

1. Keahlian Administrasi Perkantoran meliputi : perencanaan tata ruang kantor, pena-taan kearsipan, partisipasi dalam korespondensi, partisipasi sebagai anggota rapat untuk membuat notulen rapat, partisipasi kegiatan komunikasi (*public relation*), partisipasi dalam analisis sistem dan prosedur kerja.
2. Program Keahlian Akuntansi meliputi : pelayanan prima untuk kegiatan yang dilaksanakan dalam kegiatan akuntansi, siklus akuntansi untuk perusahaan jasa, dagang, industri kecil dan menengah, akuntansi secara manual dan komputer, pencatatan semua transaksi keuangan dan penyusunan laporan keuangan, perhi-tungan harga pokok produksi atau penjualan secara manual dan komputer.
3. Program Keahlian Ekonomi Koperasi meliputi : sistem organisasi yang dipakai oleh koperasi, *job description* masing-masing kepala bagian, analisis tingkat kedisiplinan karyawan, sistem pengawasan kerja oleh atasan, pekerjaan perencanaan program, penyusunan visi, misi, motto instansi/perusahaan, praktek yang ada di koperasi, menyelidiki dan mempelajari simpanan anggota, partisipasi anggota, RAT, SHU, pengawas, unit usaha, rencana kerja/program kerja, anggaran dasar dan anggaran rumah tangga koperasi.
4. Program Keahlian Tata Niaga meliputi : analisis perilaku konsumen, analisis kese-suaian produk dengan keperluan konsumen, analisis kebijakan penetapan harga, berpartisipasi aktif melaksanakan aktivitas yang ada pada saluran distribusi, ber-partisipasi aktif melaksanakan kegiatan promosi, menganalisis/ menilai kegiatanurnajual.

Walaupun program PL Non Kependidikan ini sudah dirancang sedemikian rupa oleh tim pengelola, namun pengalaman menunjukkan bahwa sebagian besar lembaga pelaksana PL Non Kependidikan seperti instansi pemerintah, koperasi, BUMN, dan BUMS merancang program kegiatan tersendiri karena program PL Non Kependidikan yang dipersiapkan oleh PSPE FE UNP tidak mungkin dilaksanakan dengan berbagai alasan. Dengan begitu, mahasiswa yang melaksanakan PL Non Kependidikan menja-lankan program yang sudah dipersiapkan oleh lembaga pelaksana. Ada kemungkinan, bahwa mahasiswa yang melaksanakan PL Non Kependidikan tidak mampu untuk melaksanakannya, sebab program tersebut merupakan sesuatu yang masih baru baginya. Tidak hanya itu, kemungkinan program yang sudah dipersiapkan oleh perusahaan/lembaga pelaksana PL Non Kependidikan belum tentu ada gunanya bagi mahasiswa untuk dibicarakan dan didiskusikan setelah mereka kembali ke kampus.

Kondisi ini akan menimbulkan kesan bahwa mahasiswa yang melaksanakan PL Non Kependidikan tidak memiliki kompetensi yang layak untuk

melakukan PL Non Kependidikan. Oleh karena kelayakan kompetensi mahasiswa yang melaksanakan PL Non Kependidikan sudah kelihatan sewaktu melaksanakan praktik lapangan, bukan mustahil motivasi lembaga pelaksana kurang berminat untuk menerima mereka sebagai karyawan nantinya. Adanya kesenjangan antara program PL Non Kependidikan yang dipersiapkan oleh PSPE FE UNP dengan program yang dilaksanakan oleh lembaga pelaksana PL Non Kependidikan akan berakibat pula pada kekurangberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan perkuliahan PL Non Kependidikan ini.

Kondisi di atas semakin bertambah runyam, ketika dosen pembimbing maupun petugas (supervisor) yang ditunjuk oleh perusahaan pelaksana PL Non Kependidikan tidak memberikan bimbingan secara maksimal. Hal ini terlihat dari jumlah kunjungan dosen pembimbing ke perusahaan/lembaga pelaksana PL Non Kependidikan dan waktu yang tersedia untuk memberikan bimbingan kepada mahasiswa relatif sedikit. Konsekuensinya adalah mahasiswa tidak mendapatkan bimbingan secara intensif dan koordinasi antara dosen pembimbing dengan petugas (supervisor) yang ditunjuk oleh perusahaan pelaksana PL Non Kependidikan tidak berjalan sebagaimana mestinya. Sesungguhnya, koordinasi bimbingan ini sangat diperlukan oleh mahasiswa dalam melaksanakan PL Non Kependidikan. Pada akhirnya, mahasiswa tidak mendapatkan bimbingan bersama secara intensif dalam melaksanakan PL Non Kependidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat (1) pengaruh persepsi mahasiswa mengenai proses pembelajaran PL Non Kependidikan terhadap keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan PL Non Kependidikan, (2) pengaruh Persepsi lembaga pelaksana PL Non Kependidikan mengenai kompetensi mahasiswa yang melaksanakan PL Non Kependidikan terhadap motivasi lembaga pelaksana PL Non Kependidikan untuk menerima lulusan PSPE FE UNP sebagai karyawan.

Hasil penelitian ini secara umum diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap pelaksanaan perkuliahan PL Non Kependidikan secara efektif di masa yang akan datang. Selain itu, juga diharapkan dapat membantu tim pengelola PL Non Kependidikan PSPE FE UNP untuk merumuskan dan menyesuaikan proses pembelajaran PL Non Kependidikan dengan kondisi lembaga pelaksana praktik lapangan sehingga mampu meningkatkan kompetensi mahasiswa yang akan melaksanakan PL Non Kependidikan serta menambah perbendaharaan evidensi baru bagi peneliti di bidang kependidikan dan sebagai referensi yang dapat mendukung deduksi hipotesis baru untuk diuji lebih lanjut melalui penelitian berikutnya.

PL Non Kependidikan merupakan kegiatan kurikuler yang dikemas dalam sebuah matakuliah yaitu PL Non Kependidikan. Oleh karena itu, PL Non Kependidikan memerlukan proses pembelajaran yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu : (1) persiapan pendaftaran, penentuan tempat PL Non

Kependidikan dan dosen pembimbing, (2) pembekalan PL Non Kependidikan, (3) pelaksanaan PL Non Kependidikan, (4) pembuatan laporan akhir PL Non Kependidikan, dan (5) penilaian keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan PL Non Kependidikan.

Program ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan keahlian praktis yang memperkenalkan situasi dan kondisi nyata yang tidak diperoleh di perguruan tinggi. Melalui PL Non Kependidikan ini diharapkan suatu kecocokan/kesesuaian kompetensi yang diperoleh mahasiswa PSPE FE UNP selama perkuliahan dengan kebutuhan lembaga pelaksana PL Non Kependidikan.

Kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas keprofesionalnya (Tilaar, 2006:12). Menurut Sanjaya (2005:8) ada 4 (empat) kompetensi dasar sebagai bekal bagi peserta didik untuk menghadapi tuntutan perubahan kebutuhan dewasa ini yaitu: 1) kompetensi akademik, artinya peserta didik harus memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengatasi tantangan dan persoalan hidup secara independen; 2) Kompetensi okupasional, artinya peserta didik harus memiliki kesiapan dan kemampuan beradaptasi terhadap dunia kerja; 3) kompetensi kultural yang berhubungan dengan sistem budaya dan tata nilai masyarakat yang pluralistik; 4) kompetensi temporal, artinya peserta didik tetap eksis dalam menjalani kehidupannya serta mampu memanfaatkan ketiga kemampuan dasar yang telah dimiliki sesuai dengan perkembangan zaman.

Dengan melaksanakan PL Non Kependidikan diharapkan terciptanya *link and match* antara kompetensi dasar yang seharusnya dimiliki PSPE FE UNP dalam menjawab kebutuhan dunia kerja. Berdasarkan Buku Pedoman tahun 2006, program PL Non Kependidikan untuk mahasiswa PSPE FE UNP mengacu pada kompetensi bidang keahlian yaitu:

- 1). Keahlian Administrasi Perkantoran meliputi : perencanaan tata ruang kantor, penataan kearsipan, partisipasi dalam korespondensi, partisipasi sebagai anggota rapat untuk membuat notulen rapat, partisipasi kegiatan komunikasi (*public relation*), partisipasi dalam analisis sistem dan prosedur kerja.
- 2). Program Keahlian Akuntansi meliputi : pelayanan prima untuk kegiatan yang dilaksanakan dalam kegiatan akuntansi, siklus akuntansi untuk perusahaan jasa, dagang, industri kecil dan menengah, akuntansi secara manual dan komputer, pencatatan semua transaksi keuangan dan penyusunan laporan keuangan, perhitungan harga pokok produksi atau penjualan secara manual dan komputer.
- 3). Program Keahlian Ekonomi Koperasi meliputi : sistem organisasi yang dipakai oleh koperasi, *job description* masing-masing kepala bagian, analisis tingkat kedisiplinan karyawan, sistem pengawasan kerja oleh atasan,

pekerjaan perencanaan program, penyusunan visi, misi, motto instansi/perusahaan, praktik yang ada di koperasi, menyelidiki dan mempelajari simpanan anggota, partisipasi anggota, RAT, SHU, pengawas, unit usaha, rencana kerja/program kerja, anggaran-an dasar dan anggaran rumah tangga koperasi.

- 4). Program Keahlian Tata Niaga meliputi : analisis perilaku konsumen, analisis kesesuaian produk dengan keperluan konsumen, analisis kebijakan penetapan harga, berpartisipasi aktif melaksanakan aktivitas yang ada pada saluran distribusi, berpartisipasi aktif melaksanakan kegiatan promosi, menganalisis/menilai kegiatan purnajual.

Keberhasilan mahasiswa PSPE dalam melaksanakan PL Non Kependidikan diukur berdasarkan indikator-indikator yang dituangkan dalam buku pedoman PL Non Kependidikan yang diberikan kepada masing-masing mahasiswa PL Non Kependidikan, dosen pembimbing, dan asesor/pimpinan lembaga pelaksana PL Non Kependidikan. Dengan mempedomani buku pegangan PL Non Kependidikan semua *stakeholder* bisa memahami apa tujuan dari PL Non Kependidikan tersebut. Dengan demikian, dalam memahami kompetensi yang dimiliki mahasiswa PSPE FE UNP yang melaksanakan PL Non Kependidikan akan melahirkan berbagai persepsi yang berbeda-beda dari berbagai *stakeholder*, seperti persepsi dari asesor/pimpinan Lembaga PL Non Kependidikan maupun Mahasiswa PSPE FE UNP yang telah melaksanakan PL Non Kependidikan.

Kotler & Armstrong (1991:132) menjelaskan, bahwa *perception is the process by which people select, organize and interpret information to form a meaningful picture of the world*. Berdasarkan definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi adalah proses pemberian makna oleh seseorang terhadap suatu objek, di mana makna tersebut dapat diketahui dari perasaan, kesan, dan pendapatnya terhadap objek yang bersangkutan. Bila dikaitkan dengan persepsi mahasiswa yang melaksanakan PL Non Kependidikan yang memiliki latar belakang berbeda, maka mereka mempunyai persepsi yang berbeda mengenai program PL Non Kependidikan tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan Kotler (2000:185) dan Mowen & Minor (2001:80), bahwa orang yang berbeda seringkali memiliki persepsi (pandangan) yang berbeda terhadap objek yang sama, karena dipengaruhi perhatian selektif, makna secara selektif, dan mengingat kembali secara selektif, harapan, latar belakang dan pengalaman masing-masing.

Keberhasilan mahasiswa melaksanakan PL Non Kependidikan kemungkinan dapat ditentukan oleh tingkat kesesuaian antara program PL Non Kependidikan yang dipersiapkan PSPE FE UNP dengan program PL Non Kependidikan yang dipersiapkan dan dilaksanakan oleh lembaga pelaksana (dunia

usaha dan instansi pemerintah). Oleh karena itu, apabila persepsi lembaga pelaksana positif terhadap mahasiswa PSPE FE UNP, maka dapat diyakini bahwa tujuan PL Non Kependidikan dapat tercapai dengan baik, karena adanya kemauan dari lembaga pelaksana memberikan kesempatan, bimbingan terhadap mahasiswa PSPE dalam menimba pengalaman dunia kerja. Malahan, apabila mahasiswa PL non Kependidikan memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dapat memotivasi lembaga pelaksana untuk menerima lulusan PSPE FE UNP untuk bekerja di perusahaan mereka.

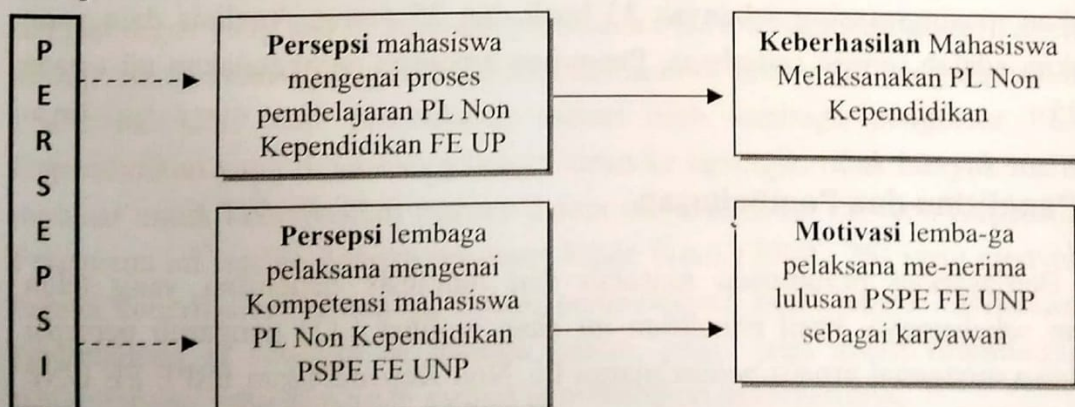
Tindakan lembaga pelaksana PL Non Kependidikan untuk merekrut lulusan PSPE FE UNP berawal dari adanya motivasi lembaga pelaksana PL Non Kependidikan untuk menerima mereka sebagai karyawan. Para pakar motivasi berpendapat bahwa motivasi berkenaan dengan proses yang menyebabkan seseorang melakukan pekerjaannya. Motivasi adalah suatu usaha sadar untuk mempengaruhi perilaku seseorang agar mengarah pada pencapaian tujuan.

Sedang Schiffman & Kanuk (2000:83) menjelaskan, bahwa motivasi adalah sebagai tenaga pendorong di dalam diri individu yang memaksa individu tersebut untuk bertindak. Sedangkan Kotler (2000:171) menjelaskan, bahwa motivasi muncul atas desakan kebutuhan dan keinginan seseorang. Kebutuhan adalah kekuatan mendasar yang memotivasi seseorang untuk melakukan sesuatu.

Jadi, semakin baik persepsi lembaga pelaksana PL Non Kependidikan mengenai kompetensi mahasiswa PSPE FE UNP yang melaksanakan PL Non Kependidikan akan mempengaruhi motivasi lembaga pelaksana tersebut untuk merekrut lulusan PSPE FE UNP sebagai karyawan kalau lembaga tersebut membutuhkan tambahan tenaga kerja baru nantinya.

2. Kerangka Konseptual

Berdasarkan perumusan masalah, kajian teori dan kerangka konseptual dapat dirumuskan kerangka pemikiran penelitian sebagaimana digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1: Kerangka Konseptual Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah dan kajian teori di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Persepsi mahasiswa mengenai proses pembelajaran PL Non Kependidikan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan PL Non Kependidikan.
2. Persepsi lembaga pelaksana PL Non Kependidikan mengenai kompetensi mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap motivasi lembaga pelaksana PL Non Kependidikan untuk menerima lulusan PSPE FE UNP sebagai karyawan.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian verifikatif untuk melihat 1) pengaruh persepsi mahasiswa mengenai proses pembelajaran PL Non Kependidikan terhadap keberhasilan mahasiswa melaksanakan PL Non Kependidikan; 2) pengaruh persepsi lembaga pelaksana PL Non Kependidikan mengenai kompetensi mahasiswa yang melaksanakan PL Non Kependidikan terhadap motivasi lembaga pelaksana PL Non Kependidikan menerima lulusan PSPE FE UNP sebagai karyawan.

Metode penelitian yang digunakan adalah Survei. Metode penelitian survei yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi (Nazir, 1990:65; Kerlinger, 1995:660). Metode penelitian survei ini terdiri dari *descriptive survey* dan *explanatory survey*. Penelitian survei ini menggunakan data primer yang dikumpulkan dari mahasiswa PSPE FE UNP yang sudah melaksanakan magang keahlian dan lembaga pelaksana magang keahlian melalui kuesioner.

Populasi penelitian ini terdiri dari lembaga/instansi/perusahaan yang ditunjuk sebagai pelaksana PL Non Kependidikan sebanyak 55 buah dan mahasiswa PSPE FE UNP sebanyak 159 orang. Sedangkan, sample penelitian ditetapkan masing-masing sebanyak 35 buah dan 75 orang. Analisis data yang digunakan adalah regresi sederhana. Pengujian hipotesis menggunakan uji t pada $\alpha = 0.05$.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan perumusan masalah dan hipotesis penelitian yang telah diajukan sebelumnya, hasil penelitian ini akan melihat : (1) pengaruh persepsi mahasiswa mengenai proses pembelajaran PL Non Kependidikan PSPE FE UNP terhadap keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan PL Non Kependidikan, (2) pengaruh persepsi lembaga pelaksana PL Non Kependidikan mengenai kompetensi mahasiswa terhadap motivasi lembaga pelaksana PL Non

Kependidikan menerima lulusan PSPE FE UNP sebagai karyawan. Hasil penelitian yang dimaksud dan pembahasannya dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh Persepsi Mahasiswa Mengenai Proses Pembelajaran PL Non Kependidikan PSPE FE UNP Terhadap Keberhasilan Mahasiswa Dalam Melaksanakan Perkuliahan PL Non Kependidikan

Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa koefisien regresi pengaruh persepsi mahasiswa mengenai proses pembelajaran PL Non Kependidikan PSPE FE UNP terhadap keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan PL Non Kependidikan adalah sebesar 0.004. Setelah dilakukan uji hipotesis menggunakan uji-t diperoleh t_{hitung} sebesar 0.147 pada $\alpha = 0.05$. Jika dibandingkan dengan $t_{tabel 0.05}$ sebesar 1.6654, ternyata t_{hitung} lebih kecil daripada $t_{tabel 0.05}$ ($0.147 < 1.6654$) yang berarti, bahwa hipotesis yang diajukan ditolak atau H_0 diterima. Dengan demikian dapat dikatakan, bahwa persepsi mahasiswa mengenai proses pembelajaran PL Non Kependidikan PSPE FE UNP tidak berpengaruh terhadap keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan PL Non Kependidikan. Dengan kata lain, baik buruknya persepsi mahasiswa mengenai proses pembelajaran PL Non Kependidikan tidak akan mempengaruhi keberhasilan mereka dalam melaksanakan PL Non Kependidikan. Mahasiswa tidak punya alasan sedikitpun berhasil atau tidak berhasilnya mereka dalam melaksanakan PL Non Kependidikan bukan karena baik atau buruknya proses pembelajaran PL Non Kependidikan. Kondisi ini terjadi mungkin disebabkan oleh kenyataan di lapangan yang menunjukkan, bahwa sebagian besar mahasiswa yakni sebanyak 43 orang (57 %) menyatakan materi yang dipersiapkan oleh pengelola PL Non Kependidikan PSPE FE UNP boleh dikatakan kurang sesuai dengan materi yang diberikan di lembaga pelaksana PL Non Kependidikan. Keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan PL Non Kependidikan tampaknya lebih cenderung ditentukan oleh pandai tidaknya mereka menyesuaikan diri dengan tugas yang ada di lembaga pelaksana PL Non Kependidikan (*learning by doing*). Pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa selama ini yang diperoleh dari PSPE FE UNP dan pembekalan materi oleh lembaga pengelola PL Non Kependidikan yang diberikan sebelum turun ke lapangan tidak banyak membawa manfaat untuk keberhasilan mereka dalam melaksanakan PL Non Kependidikan. Fenomena ini sejalan dengan pendapat Made Wena (2009 : 25) yang menyatakan, bahwa keberhasilan seseorang dalam pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh pengetahuan ia sewaktu di bangku kuliah, tetapi juga dapat ditentukan oleh pengetahuan yang diperoleh sambil ia melakukan pekerjaannya.

2. Pengaruh Persepsi Lembaga Pelaksana PL Non Kependidikan Mengenai Kompetensi Mahasiswa Terhadap Motivasi Lembaga Pelaksana PL Non Kependidikan Menerima Lulusan PSPE FE UNP Sebagai Karyawan

Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa koefisien regresi pengaruh persepsi lembaga pelaksana PL Non Kependidikan mengenai kompetensi mahasiswa terhadap motivasi lembaga pelaksana PL Non Kependidikan menerima lulusan PSPE FE UNP sebagai karyawan adalah sebesar 0.039. Setelah dilakukan uji hipotesis menggunakan uji-t, diperoleh t_{hitung} sebesar 0.265 pada $\alpha = 0.05$. Setelah dibandingkan dengan $t_{tabel 0.05}$ sebesar 1.6896, ternyata t_{hitung} lebih kecil daripada $t_{tabel 0.05}$ ($0.265 < 1.6896$) yang berarti, bahwa hipotesis yang diajukan ditolak atau H_0 diterima. Dengan demikian dapat dikatakan, bahwa persepsi lembaga pelaksana PL Non Kependidikan mengenai kompetensi mahasiswa tidak berpengaruh terhadap motivasi lembaga pelaksana PL Non Kependidikan menerima lulusan PSPE FE UNP sebagai karyawan. Dengan kata lain, baik buruknya persepsi lembaga pelaksana PL Non Kependidikan mengenai kompetensi mahasiswa tidak berpengaruh terhadap motivasi lembaga pelaksana PL Non Kependidikan menerima lulusan PSPE FE UNP sebagai karyawan. Diterima atau tidak diterimanya para lulusan PSPE FE UNP sebagai karyawan di tempat PL Non Kependidikan bukan karena ditentukan oleh baik atau buruknya persepsi lembaga pelaksana PL Non Kependidikan mengenai kompetensi mahasiswa yang sedang melakukan PL Non Kependidikan. Kondisi ini terjadi mungkin disebabkan oleh kenyataan di lapangan yang menunjukkan, bahwa sebagian besar lembaga pelaksana PL Non Kependidikan yakni sebanyak 25 lembaga (69 %) menyatakan mahasiswa PSPE FE UNP mempunyai kreativitas yang rendah. Di samping itu, ada kemungkinan lembaga pelaksana PL Non Kependidikan mempersepsikan bahwa mahasiswa atau lulusan PSPE FE UNP adalah tenaga kependidikan (guru) yang ilmunya tidak relevan dengan bidang pekerjaan yang ada di lembaga pelaksana PL Non Kependidikan sehingga lembaga tersebut tidak termotivasi untuk menerima mereka sebagai karyawan. Walaupun ada para lulusan PSPE FE UNP diterima sebagai karyawan tampaknya cenderung ditentukan oleh faktor lain, misalnya lulus dalam mengikuti seleksi penerimaan karyawan yang diadakan oleh lembaga pelaksana PL Non Kependidikan.

Penutup

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan, bahwa walaupun persepsi mahasiswa mengenai proses pembelajaran PL Non kependidikan

mempunyai kecenderungan baik, namun keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan PL Non Kependidikan ternyata tidak ditentukan oleh baik buruknya persepsi mahasiswa mengenai proses pembelajaran PL Non Kependidikan, seperti pengurusan izin untuk mendapatkan tempat PL Non Kependidikan dan penentuan/penunjukan dosen pembimbing, pembekalan PL Non Kependidikan, pelaksanaan PL Non Kependidikan, pembuatan laporan akhir PL Non Kependidikan, dan penilaian prestasi mahasiswa dalam PL Non Kependidikan, tetapi lebih ditentukan oleh faktor lain, misalnya kepintaran mahasiswa menyesuaikan diri (beradaptasi) dengan lingkungan kerja di tempat PL Non Kependidikan berlangsung (*learning by doing*).

Demikian pula dengan persepsi lembaga pelaksana PL Non Kependidikan mengenai kompetensi mahasiswa mempunyai kecenderungan baik, namun motivasi lembaga pelaksana PL Non Kependidikan menerima lulusan PSPE FE UNP sebagai karyawan ternyata tidak ditentukan oleh baik buruknya persepsi lembaga pelaksana PL Non Kependidikan mengenai kompetensi mahasiswa yang melaksanakan PL Non Kependidikan, tetapi mungkin lebih ditentukan oleh keberhasilan mahasiswa PSPE FE UNP mengikuti seleksi yang dilaksanakan oleh lembaga pelaksana PL Non Kependidikan. Dengan demikian, khusus untuk lulusan PSPE FE UNP dalam mencari pekerjaan bidang non keguruan (di lembaga pemerintah dan dunia usaha) pengalaman dan kompetensi PL Non Kependidikan tidak berperan untuk memudahkan memperoleh pekerjaan tersebut. Dengan demikian, anggapan selama ini bahwa PL Non Kependidikan sebagai media promosi bagi para lulusan untuk memasuki dunia kerja ternyata tidak efektif.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat disarankan kepada pimpinan PSPE FE UNP untuk melakukan perubahan kurikulum dengan meniadakan PL Non Kependidikan (magang keahlian) sebagai salah satu matakuliah wajib. Dengan demikian, untuk masa yang akan datang mahasiswa PSPE FE UNP tidak diwajibkan lagi untuk mengikuti PL Non Kependidikan. Untuk mengisi kekosongan mata kuliah PL Kependidikan tersebut, pihak PSPE FE UNP dapat mengganti dengan matakuliah yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Oleh karena lulusan PSPE FE UNP akan menjadi guru, maka sebaiknya PL Kependidikan perlu diintensifkan di masa yang akan datang.